

## CITIZEN JOURNALISM DALAM PEMBERITAAN DI KOTA MEDAN MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM MEDANTALK

Muhammad Hilal Abdillah Ritonga<sup>1</sup>, Yusra Dewi Siregar<sup>2</sup>, Abdul Rasyid<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: hilalabdillah69@gmail.com<sup>1</sup>, abdulrasyid@uinsu.ac.id<sup>3</sup>

### Abstract

*This study aims to find out how Citizen Journalism is in Reporting in Medan City through MedanTalk Instagram social media. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. Data collection methods in this study are observation, interviews and documentation on MedanTalk Instagram posts for the period 1-30 June 2021. The data analysis used in this study is data reduction, data presentation and conclusions. The data validity techniques in this study are credibility, transferability, dependability and confirmability. The results of this study indicate that Citizen Journalism MedanTalk in reporting in the city of Medan has an effective role in delivering news to the public at large and faster than other media, because many people are already familiar with the MedanTalk Instagram account as a news media. Citizen journalism helps the public to know the news in the city of Medan, especially in areas that have not been entered by media journalists.*

**Keywords:** Citizen Journalism, Medan City News, Instagram Medan Talk

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Citizen Journalism dalam Pemberitaan di Kota Medan Melalui Media Sosial Instagram MedanTalk. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi pada postingan instagram MedanTalk periode 1-30 Juni 2021. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Citizen Journalism MedanTalk dalam pemberitaan di kota Medan memiliki peran yang efektif dalam penyampaian berita kepada masyarakat secara luas dan lebih cepat di dibandingkan media lainnya, karena banyak masyarakat yang sudah mengenal akun instagram MedanTalk sebagai media berita. Citizen journalism membantu masyarakat mengetahui pemberitaan di kota Medan terkhususnya di daerah yang belum di masuki oleh wartawan media.

**Kata Kunci:** Citizen Journalism, Berita kota Medan, Instagram Medan Talk

## PENDAHULUAN

Citizen Journalism adalah keterlibatan masyarakat dalam memberitakan sesuatu. Setiap masyarakat tanpa melihat latar belakang pendidikan, dan keahlian bias merencanakan, menggali, mencari, mengolah dan melaporkan suatu informasi atau berita kepada orang lain (Nurudin, 2009). Dalam hal ini, komunikasi berperan penting dalam menyampaikan data dan mendapatkan informasi yang bias dilakukan secara verbal maupun non verbal. Melalui komunikasi kita mampu memenuhi kebutuhan emosional dengan cara membina hubungan yang hangat dengan orang-orang disekitar kita.

Komunikasi memiliki banyak tingkatan seperti komunikasi politik, komunikasi dakwah, komunikasi bisnis, komunikasi pemasaran, dan lain-lain. Kategorisasi berdasarkan tingkat (level) yang paling lazim digunakan untuk melihat konteks komunikasi dimulai dari

komunikasi yang melibatkan jumlah peserta komunikasi yang paling sedikit hingga komunikasi yang melibatkan jumlah peserta paling banyak. Terdapat empat tingkat komunikasi yaitu: komunikasi antar pribadi, komunikasi antar kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa (Mulyana, 2007).

Salah satu media komunikasi merupakan media massa. Media massa merupakan media informasi yang terkait dengan masyarakat, digunakan untuk berhubungan dengan khalayak (masyarakat) secara umum, dikelola secara profesional dan bertujuan mencari keuntungan. Media masa sekarang digunakan masyarakat semakin beragam seperti media cetak, bisa berarti surat kabar, tabloid, atau majalah serta media elektronik bisa berarti radio, televisi, dan internet.

Sejalan dengan perkembangan zaman, media sosial menjadi salah satu sumber masyarakat mendapat berita atau informasi. Dibandingkan media konvensional, masyarakat bisa mendapatkan berita atau informasi lebih cepat di media sosial. Hal ini menjadikan media sosial sebagai alat penyalur berita dan konsumsi praktis oleh masyarakat. Di era media sosial saat ini setiap orang bisa dengan mudah menjadi penyalur dan penyampai berita secara aktual. Karakter media dalam mencari berita sendiri juga berubah dari sebelum perkembangan media terjadi di dunia. Media tidak lagi harus melalui proses yang panjang. Hal itu disebabkan dengan adanya Citizen Journalism yang membuat tugas media lebih mudah dalam mencari berita. Ditambah lagi berita atau informasi yang di tampilkan di media sosial yang berasal dari Citizen Journalism sering menjadi rujukan saat seseorang ingin mengetahui berita yang aktual.

Salah satu media sosial yang menggunakan Citizen Journalism di dalamnya adalah media sosial instagram @MedanTalk. Akun instagram ini mempunyai 144 ribu followers ketika penelitian akan dilaksanakan. Dalam kondisi ini, Citizen Journalism juga berperan mengirim video-video mengenai kondisi di lapangan berhubungan dengan pemberitaan di kota Medan. Kemudahan akses yang dimiliki oleh media sosial yang terdapat Citizen Journalism menjadi keuntungan tersendiri dalam memperoleh berita. Hal itu ditambah lagi peran Citizen Journalism yang penting dalam setiap pemberitaan yang tidak didapatkan dari media konvensional.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan juga melihat tingginya minat masyarakat di media sosial terkhususnya instagram, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: a.) Apakah berita yang diterbitkan MedanTalk layak diketahui warga? b.) Apakah berita yang ada di MedanTalk diberitakan secara profesional? c.) Bagaimana Citizen Journalism dalam Pemberitaan di Kota Medan Melalui Media Sosial Instagram MedanTalk?

## **KAJIAN PUSTAKA**

Citizen journalism merupakan keterlibatan warga dalam memberitakan suatu hal. Seseorang tanpa memandang latar belakang pendidikan, keahlian dapat merencanakan,

menggali, mencari, mengolah, melaporkan informasi, tulisan, gambar, foto, tuturan, video kepada orang lain. Jadi setiap orang bisa menjadi wartawan (Nurudin, 2009).

Citizen journalism hanyalah masyarakat biasa yang tidak terlatih sebagai seorang wartawan profesional yang memiliki peralatan teknologi sehingga dapat meliput, mencatat, mengumpulkan, menulis, dan menyiarkan di media online atas peristiwa yang terjadi di sekitarnya karena memiliki semangat berbagai dengan pembaca lainnya. Siapapun, kapanpun, dan dimanapun dapat meliput dan melaporkan liputannya melalui media yang ada, baik media konvensional maupun media sosial (Nugraha, 2012)

Istilah citizen journalism erat hubungannya menggunakan media online. Tidak bisa kita pungkiri perkembangan media online mengakibatkan keluarnya kata citizen journalism atau yang lebih kita kenal menggunakan kata jurnalisme masyarakat. Jurnalisme masyarakat atau lebih dikenal menggunakan citizen journalism merupakan kabar yang dikirimkan masyarakat biasa yang bukan berpropesi menjadi wartawan pada sebuah media.

Citizen journalism lahir dari perkembangan teknologi. Saat ini berita konvensional seperti media massa cetak, radio, ataupun televisi sudah mulai didampingi dengan internet. Berkembangnya teknologi informasi menjadi kabar baik bagi perkembangan citizen journalism di Indonesia. Masyarakat dapat berbagi informasi khususnya lewat blog, dimana setiap orang dapat menjadi seorang penulis. Citizen journalism ini tidaklah suatu bentuk persaingan media, tetapi merupakan perluasan media (Zaenudin, 2012). Saat ini memberi dan menyebarkan informasi bukanlah hak milik wartawan saja, tetapi milik semua orang. Tetapi citizen journalism sendiri mempunyai kelemahan yaitu informasi yang disebarkan tidak lengkap dan setengah-setengah dan ada kemungkinan berita yang disampaikan itu adalah hoax. Maka dari itu pendidikan jurnalistik formal sangatlah penting, agar para wartawan atau calon wartawan memahami kode etik jurnalistik dan batas-batas kebebasan pers yang bertanggung jawab. Para masyarakat yang nonwartawan ini banyak yang belum memahami ketentuan-ketentuan jurnalistik dan menyalahgunakan kebebasan berekspresi.

Terdapat beberapa unsur pada jurnalisme warga yaitu pertama, warga biasa adalah warga siapa saja dari golongan manapun misalnya bisa ibu rumah tangga, guru, pelajar, Pegawai Negeri Sipil, usahawan, dan lain sebagainya. Kedua yaitu jurnalisme warga bukan wartawan profesional yang berarti tidak terlatih sebagai wartawan profesional semestinya. Ketiga, jurnalisme warga terkait fakta atau peristiwa yang terjadi dan benar-benar fakta yang dilaporkan atau benar-benar memuat dalam peristiwa yang sebenarnya terjadi. Keempat, memiliki kepekaan atas fakta atau peristiwa yang terjadi, yang artinya memiliki kemampuan untuk melihat segala kemungkinan suatu peristiwa menjadi berita. Kelima, mempunyai peralatan teknologi informasi yang mendukung seperti alat perekam untuk mewawancarai narasumber, ataupun kamera untuk memotret momen-momen penting, dan beberapa alat yang membantu proses peliputan berita. Keenam, yaitu memiliki kemampuan menulis atau melaporkan dan memiliki semangat berbagi informasi dengan yang lainnya (Rizky, 2018). Unsur-unsur yang telah dipaparkan tersebut biasanya lekat dalam jurnalisme

warga. Sehingga menjadi acuan untuk mengidentifikasi apakah informasi atau berita yang ada merupakan jurnalisme warga atau bukan.

Selain adanya beberapa syarat yang telah dipaparkan diatas, konsep jurnalisme warga pastinya memberikan keuntungan bagi warga. Beberapa keuntungan tersebut diantaranya yaitu bahwa keberadaan jurnalisme warga adalah suatu sarana untuk mencapai demokrasi. Kebebasan berekspresi dalam menyampaikan berita tanpa ada ikatan dari pihak di luar si pembuat berita adalah suatu hal yang ingin dicapai oleh citizen journalism. Kedua, kelebihan jurnalisme warga juga berhubungan dengan kecepatan menerima informasi. Kecepatan informasi dari publik dapat membantu instansi berita menerima dan mengolah informasi. Jurnalisme warga timbul karena adanya kemudahan dalam mengakses informasi dan menyebarkannya. Media sosial seperti facebook dan twitter menjadi media komunikasi yang sering dipakai para citizen untuk berbagi berita dan informasi terkait kejadian yang sedang terjadi.

Jurnalisme warga terbagi dalam beberapa bentuk, yaitu satu, partisipasi audiens (seperti adanya komentar-komentar pengguna ataupun akun yang dilampirkan untuk mengomentari kisah berita, blog pribadi, foto atau video gambar yang ditangkap dari kamera handphone, atau berita lokal. Dua, berita independen dan informasi yang ditulis dalam website biasanya melalui portal berita online seperti detik.com, tempo.co dan beberapa portal lainnya. Ketiga yaitu tulisan ringan seperti dalam millis dan email. Terakhir yang keempat yaitu situs pemancar pribadi. Salah satu contoh bentuk jurnalisme warga yang dapat dilihat adalah adanya salah satu kumpulan tulisan jurnalisme warga di portal berita online yaitu pada portal republika.co.id.

Selain itu, jurnalisme warga bisa ditemukan dalam suatu sosial media. Salah satunya melalui sosial media Instagram. Pada sosial media Instagram, jurnalisme warga ditemukan dalam salah satu akun yang bernama MedanTalk. Akun tersebut mengajak para warga untuk memberikan informasi terkait berita atau kejadian yang ada selama 24 jam di Kota Medan misalnya update tentang berita terbaru atau acara yang sedang dilaksanakan di Kota Medan.

Media baru sebagai sebuah perangkat teknologi elektronik yang berbeda dan dengan cara penggunaan yang berbeda juga. Terdapat ciri utama yang dapat membedakan media baru dengan media lama yaitu desentralisasi (pengadaan dan pemilihan berita tidak lagi sepenuhnya berada di tangan komunikator), kemampuan tinggi (pengantaran melalui kabel atau satelit mengatasi hambatan komunikasi yang disebabkan oleh pemancar siaran lainnya), komunikasi timbal balik (komunikator dapat memilih, menjawab kembali, menukar informasi dan dihubungkan dengan penerima lainnya secara langsung), kelenturan (fleksibilitas bentuk, isi dan penggunaan) (McQuail, 1987). Ciri-ciri media baru merupakan suatu media yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja atau tidak tergantung lokasi, menggunakan teknologi berbasis internet seperti komputer, bersifat pribadi dan memiliki fungsi publik, setiap penggunaannya merupakan komunikator, dan kontrol yang tidak ketat. Masyarakat di era modernisasi seperti sekarang ini sudah sangat mudah untuk mengakses internet (media

baru) tidak hanya dapat diakses melalui komputer saja, tetapi kini juga dapat mengaksesnya melalui teknologi telepon seluler atau handphone.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek peneliti dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata ataupun bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moloeng, 2013). Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan berusaha untuk memecahkan masalah yang ada berdasarkan data-data. Penulis akan melihat serta menjabarkan permasalahan mengenai judul yang diangkat melalui jenis penelitian ini sehingga penulis dapat mengetahui bagaimana kondisi yang ada serta mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya.

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Medan sebagai tempat asal dari media sosial Instagram MedanTalk. Penelitian dilakukan berdasarkan data di Instagram MedanTalk dengan cara mengamati postingan dan memilih informan yang tepat untuk di tanyakan. Dan untuk waktu penelitian dilakukan dari bulan September selesai. Penelitian ini dilakukan dengan mendapatkan informan dari wartawan media MedanTalk yaitu Ade Adrianta. Dan penelitian ini juga dilakukan dengan mendapatkan informan dari beberapa Citizen Journalism yang pernah mengirim berita ataupun informasi ke akun MedanTalk.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi non partisipan dalam memperoleh data sebagai informasi untuk bahan penelitian tentang konsep yang digunakan media sosial instagram MedanTalk kepada Citizen Journalism. Penulis juga melihat isi postingan yang ditampilkan serta memperhatikan interaksi yang terjadi pada akun instagram MedanTalk tentang pemberitaan di Kota Medan pada periode 1-30 Juni 2021. Wawancara digunakan untuk mengetahui secara detail bahan penelitian mengenai konsep citizen journalism dari pihak instagram MedanTalk yang menjadi informan. Wawancara juga berfungsi untuk mengetahui apa saja syarat-syarat yang menjadi acuan bagi citizen journalism. Untuk memperkuat data yang telah ada, peneliti mengumpulkan bukti-bukti dari postingan Citizen Journalism di media sosial instagram MedanTalk berupa hasil jepretan layar atau screenshoot. sedangkan dalam menganalisis data peneliti melakukan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

MedanTalk adalah salah satu media online di instagram populer di kota Medan yang menginformasikan mengenai kejadian dan peristiwa di masyarakat. Instagram ini sering menjadi rujukan oleh masyarakat pengguna instagram untuk mengetahui secara cepat mengenai peristiwa-peristiwa yang sedang atau telah terjadi di kota Medan dan sekitarnya

([www.medantalk.com](http://www.medantalk.com)). Konten yang di unggah dalam instagram dengan 1 Juta followers tersebut berupa berita yang bersifat hiburan, kriminal, akademik dan non akademik serta beragam berita yang terjadi di masyarakat ([www.instagram.com/medantalk](http://www.instagram.com/medantalk)). MedanTalk merupakan portal informasi, berita, cerita dan promo kota Medan dengan tagline (talk of the town) yang berkembang pesat sesuai dengan perkembangan informasi teknologi dan sosial media.

MedanTalk berdiri sejak tahun 2007, dan hingga kini MedanTalk selain website portal yang aktif, juga mempunyai sosial media sejak 2011 dengan followers' yang paling banyak, paling aktif dan berpengaruh di kota Medan (MedanTalk, 2007). Konsep yang diterapkan oleh MedanTalk dalam memperoleh berita yang berasal dari sumber arus utama maupun masyarakat (citizen journalism) yang juga biasa disebut dengan KawanMedanTalk. Kontribusi KawanMedanTalk dan sharing dari MedanTalk juga disoroti media nasional lainnya yang quote info dari MedanTalk. MedanTalk selalu menerima dan membantu share berita dari siapa saja untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga Medan. Tetapi pihak MedanTalk juga tidak sembarangan share semua konten dari masyarakat, dikarenakan konten yang dishare harus sesuai dengan syarat media dan instagram. Jika dilihat postingan-postingan di dalam akun instagram MedanTalk, maka akan ditemui berita yang sering kali disajikan dari hasil kiriman masyarakat.

MedanTalk sendiri sampai saat ini telah memiliki 46 ribu lebih postingan di dalam akun instagram tersebut. Konsep citizen journalism yang di terapkan MedanTalk tidak mengenakan biaya apapun kepada masyarakat yang ingin berbagi berita mengenai kejadian dan peristiwa. Masyarakat hanya perlu menandai (tag) akun MedanTalk di setiap postingan story dari akun instagram mereka, yang kemudian akan di posting ulang (repost) oleh admin MedanTalk di story ataupun feed instgram MedanTalk dan harus sesuai dengan syarat media dan instagram (MedanTalk, 2007). Hal ini membuat banyak masyarakat yang ingin mengirim berbagai berita yang terjadi di lingkungan sekitarnya kepada akun instagram MedanTalk.

Dalam hal ini penulis merangkum hasil wawancara dengan lima orang citizen journalism yang pernah mengirim berita ke MedanTalk dan satu orang wartawan dari media MedanTalk yang dilakukan pada waktu yang berbeda-beda.

Berdasarkan wawancara dengan lima orang citizen journalism dan satu orang wartawan MedanTalk bahwa perbedaan antara media baru dengan media konvensional yaitu Media baru yang memiliki konsep citizen journalism lebih cepat mendapatkan informasi karena masyarakat yang ada di tempat kejadian langsung bisa merekam kondisi yang terjadi. Sedangkan media televisi membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memproses berita karena teknis pengambilan berita yang harus mendatangkan wartawan media langsung ke tempat kejadian.

Kemudian setelah merekam video tersebut, citizen journalism dapat mengirimnya ke akun instgram MedanTalk. Setelah itu dalam hitungan waktu yang sebentar, masyarakat lain khususnya pengikut akun MedanTalk dapat mengetahui informasi di tempat tersebut.

Oleh karena itu, siapa saja masyarakat yang melihat sebuah kejadian ataupun peristiwa hanya perlu mengeluarkan smartphone yang dimilikinya untuk dapat merekam kejadian tersebut.

Keterlibatan masyarakat terhadap peristiwa ataupun kejadian yang ada di masyarakat membuat informasi dapat tersebar secara lebih luas dan cepat di bandingkan media konvensional yang kebanyakan hanya mengandalkan wartawan yang mereka miliki. Kemudahan teknologi yang ada pada zaman sekarang membuat media mampu menginformasikan kejadian di masyarakat secara lebih cepat dan di dukung dengan konsep citizen journalism yang berasal dari masyarakat sehingga media yang menerapkan konsep tersebut memiliki jangkauan yang lebih luas dan akses yang lebih cepat.

Media konvensional dalam memperoleh berita biasanya hanya melibatkan orang yang telah bergabung secara resmi dengan media tersebut dan juga terikat dengan aturan-aturan yang telah ditentukan oleh media di mana ia bekerja. Sedangkan media baru khususnya media pada instagram dalam pelaksanaannya mempunyai konsep variasi berbeda dan belum ada pada media konvensional. Jawaban dari hasil wawancara dengan lima orang citizen journalism dan satu orang wartawan MedanTalk mengenai apa yang menjadi motif mereka dalam memilih instagram sebagai media informasi dilandasi oleh beberapa alasan. Alasan mereka karena instagram lebih cepat dan mudah diakses, dan menjadi wadah untuk menambah informasi ataupun wawasan. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa berita di media instagram lebih cepat dari pada berita di televisi.

Berdasarkan wawancara dengan lima orang citizen journalism dan satu orang wartawan MedanTalk bahwa faktor hambatan saat menerima informasi dari instagram yaitu empat orang citizen journalism menjawab tidak ada hambatan. Sedangkan satu orang citizen journalism dan satu orang wartawan lagi menjawab bahwa faktor terbesar yang menjadi hambatannya yaitu kuota ataupun jaringan internet. Hal ini terjadi karena instagram merupakan salah satu sosial media yang memakan banyak kuota internet dalam penggunaannya.

Kuota internet dan jaringan menjadi salah satu faktor yang membedakan antara media konvensional dan media baru dalam memperoleh berita. Media konvensional tidak memakai kuota internet dan jaringan. Sedangkan media baru menggunakan smartphone yang mengharuskan terhubung dalam jaringan internet, dan kita sebagai penggunanya harus memiliki kuota internet agar mendapatkan berita ataupun informasi yang ingin dicari.

Faktor pendukung dalam menerima informasi dari instagram menurut ke lima citizen journalism dan satu orang wartawan yaitu berdasarkan pencarian dari hashtag, smartphone, kuota internet, jaringan dan tentunya instagram adalah media informasi yang cepat. Salah satu cara instagram membuat aturan kepada penggunanya dalam mencari informasi yang diinginkan yaitu dengan menggunakan hashtag di dilambangkan dengan simbol "#". Simbol itu dapat kita lihat ketika membuka kolom pencarian di instagram. Penggunaan hashtag membantu pengguna instagram dalam menemukan informasi ataupun berita secara lebih

cepat. Misalnya seorang pengguna ingin mencari informasi terkait Covid-19 di kota Medan, maka mereka menuliskan kata kunci yang berhubungan dengan Covid-19 di kota Medan.

Kemudian kelima citizen journalism dan satu orang wartawan mempunyai alasan memilih instagram MedanTalk dalam mempublikasikan peristiwa di masyarakat terkait pemberitaan di kota Medan yaitu agar masyarakat bisa melihat kondisi atau keadaan yang ada di Medan, karena MedanTalk cepat menginformasikan berbagai informasi apapun yang terjadi di kota Medan, bahkan diluar kota Medan. Kemudian selain itu akun instagram MedanTalk salah satu akun instagram yang banyak dilihat semua orang, termasuk orang yang berada Medan dan di Sumatera Utara. Hal itu dibuktikan dengan jumlah pengikut sebanyak satu juta followers. MedanTalk juga menurut informan memberikan informasi yang familiar, viral dan akurat.

Bagaimana peran masyarakat dalam menginformasikan peristiwa melalui instagram di era sekarang, jawaban dari lima citizen journalim dan satu orang wartawan yaitu masyarakat sangat berperan aktif. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa masyarakat lebih cepat memberikan informasi melalui instagram, hanya dengan membuat video instastory atau snapgram atau foto dan langsung meng-uploadnya sudah bisa memberikan informasi kepada orang banyak.

Peran masyarakat yang bertindak sebagai citizen journalism menurut kelima citizen journalism dan satu orang wartawan MedanTalk yaitu membantu penyebaran informasi kepada masyarakat lain walaupun masih terdapat kekurangan dalam penyampaian informasi. Ade Adrianta sebagai wartawan dari MedanTalk mengatakan bahwa Citizen journalism bisa mempermudah wartawan media MedanTalk dalam mengupdate berita yang sedang terjadi di kota Medan, dan berita tersebut juga dapat tersampaikan lebih cepat kepada pengikut instagram MedanTalk, walaupun masih ada kekurangan dalam penyampaian informasinya.

Keakuratan berita yang disampaikan oleh citizen journalism menurut Ade Adrianta sebagai wartawan MedanTalk berbeda dengan media yang sudah terpercaya dalam memberikan sebuah informasi yang ada. Hal itu bisa saja terjadi karena keilmuan yang dimiliki oleh masyarakat berbeda dengan wartawan. Masyarakat sendiri memiliki syarat yang harus dilakukan saat ingin mengirim informasi ke instagram MedanTalk. Berdasarkan jawaban dari citizen journalism cara untuk mengirim berita atau informasi yaitu menandai atau tag instagram MedantTalk. Selain itu jika ingin videonya di tampilkan maka informasi yang kita dapatkan harus tepat, menarik dan bermanfaat kepada orang banyak.

Setelah syarat-syarat itu dilakukan, maka masyarakat dapat memposting video tersebut dan menandai atau tag akun MedanTalk. Masyarakat juga harus mengirim berita atau informasi yang nyata serta sesuai dengan waktu dan tempat yang terjadinya peristiwa tersebut. Seberapa efektif peran instagram MedanTalk terhadap pemberitaan di kota Medan. Semua informan dari citizen journalism dan satu orang wartawan MedanTalk menjawab peran instagram MedanTalk terhadap pemberitaan kota Medan sudah sangat baik. Wartawan dan pihak media MedanTalk berusaha setiap jamnya mencari dan meng-update berita di kota Medan baik yang diterima secara langsung maupun dari citizen journalism.

Citizen journalism yang ada di MedanTalk dapat membantu pihak wartawan dari MedanTalk dalam memperoleh informasi dan citizen journalism memiliki kelebihan di bandingkan media konvensional pada umumnya. Walaupun terdapat kekurangan berupa berita yang kurang jelas informasinya dan terkesan menggantung dalam menyampaikan berita ataupun informasi kepada masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebanyakan informan menjawab bahwa instagram MedanTalk sangatlah efektif dalam penyampaian informasi terkait pemberitaan di kota Medan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah Akun MedanTalk dalam mempublikasikan berita di masyarakat terkait pemberitaan di kota Medan sudah cukup cepat dan layak dalam menginformasikan berbagai informasi apapun yang terjadi di kota Medan, bahkan diluar kota Medan. Kemudian selain itu akun instagram MedanTalk salah satu akun instagram yang banyak dilihat semua orang, termasuk orang yang berada Medan dan di Sumatera Utara. Hal itu dibuktikan dengan jumlah pengikut sebanyak satu juta followers. Syarat yang harus dilakukan saat ingin mengirim informasi ke instagram MedanTalk yaitu dengan menandai atau tag instagram MedanTalk. Selain itu informasi yang dibagi harus tepat, menarik dan bermanfaat kepada orang banyak.

Berita yang ada di MedanTalk diberitakan secara profesional karena sudah mencakup kelengkapan data, akurasi, etika, aktualisasi serta penggunaan 5W+1H dalam menangkap berita untuk disiarkan kepada masyarakat. Peran instagram MedanTalk terhadap pemberitaan kota Medan sudah sangat baik. Wartawan dan pihak media MedanTalk berusaha setiap jamnya mencari dan meng-update berita di kota Medan baik yang diterima secara langsung maupun dari citizen journalism.

Mayoritas informan mengatakan bahwa media baru yang memiliki konsep citizen journalism lebih cepat mendapatkan informasi karena masyarakat yang ada di tempat kejadian langsung bisa merekam kondisi yang terjadi. Sedangkan media konvensional seperti televisi membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memproses berita karena teknis pengambilan berita yang harus mendatangkan wartawan media langsung ke tempat kejadian. Pemilihan instagram sebagai media informasi dilandasi oleh beberapa alasan dari beberapa informan yaitu karena instagram lebih cepat dan mudah diakses, dan menjadi wadah untuk menambah informasi ataupun wawasan. Faktor terbesar yang menjadi hambatan dalam memperoleh informasi dari instagram yaitu kuota ataupun jaringan internet. Faktor pendukung dalam menerima informasi dari instagram yaitu berdasarkan pencarian dari hashtag, smartphone, kuota internet, jaringan dan tentunya instagram adalah media informasi yang cepat. Peran masyarakat dalam menginformasikan peristiwa melalui instagram di era sekarang sudah sangat aktif. Masyarakat lebih cepat memberikan informasi melalui instagram, hanya dengan membuat video instastory atau snapgram atau foto dan langsung meng-uploadnya sudah bisa memberikan informasi kepada orang banyak. Serta membantu wartawan dari pihak media MedanTalk dalam menyebarkan dan memperoleh informasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al, T. E. R. E. (2008). Pengantar Jurnalisme. Kencana.
- Ardianto, Elvinaro. (2007). Komunikasi Massa. PT. Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, E., & Komala, L. (2005). Komunikasi Massa : Suatu Pengantar. Simbiosis Rekatama Media.
- Atmoko, Bambang Dwi. ( 2012). Instagram Handbook. Media Kita
- Barus, S. W. (2010). Jurnalistik Petunjuk Teknis dan Menulis Berita. Erlangga
- Cangara, H. (2011). Pengantar Ilmu Komunikasi. PT.Rajagrafindo.
- Hamad, Ibnu. (2004). Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-Berita Politik. Granit.
- Herliani, L. (2015). Analisis Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook sebagai Media Promosi Anggota BUSAM (Bubuhan Samarinda). EJournal Ilmu Komunikasi, 3(4), 218.
- Makhshun, T., & Khalilurrahman. (2018). Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan. Pendidikan Agama Islam, 1(1), 58.
- Moloeng, L. J. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakrya.
- Nasrullah, Rulli. (2015). Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nugraha. (2012). Ciziten Journalism: Pandangan, Pemahaman dan Pengalaman. Kompas Media Nusantara.
- Prilicia, I. A. (2019). Partisipasi Citizen Journalism Terhadap Media Online Untuk Menambah Jumlah Followers di Akun Instagram Medan Talk. Jurnal Interaksi, 3(2), 119.
- Wijaya, Ketut Krisna. (2016). "Jumlah Pengguna Instagram Indonesia". dalam <http://id.techinasia.com/jumlah-pengguna-instagram-indonesia>.